

**EVALUASI PENETAPAN TARIF PASCA PENURUNAN HARGA BBM
DAN PERSEPSI PENGGUNA BUS
JURUSAN JEPARA - JAKARTA**
(Studi Kasus PO. Muji Jaya Jurusan Jepara-Jakarta)

Tugas Akhir

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1 Teknik Sipil



diajukan oleh :

**PUSPITA DEWANTARA ADI
NIM : D 100 980 166
NIRM : 98. 6. 106. 03010. 5. 0166**

kepada

**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jakarta merupakan kota metropolitan yang ramai sehingga banyak orang dari daerah lain yang pergi ke Jakarta, untuk sekedar melihat ibu kota, mencari pekerjaan dan melanjutkan pendidikan. Hal ini juga berlaku bagi orang yang berasal dari daerah Jepara. Kedua kota tersebut membutuhkan suatu jaringan transportasi penghubung yang memadai, sehingga trayek Jepara dan Jakarta merupakan trayek angkutan umum yang cukup ramai.

Masalah ekonomi yang melanda Indonesia saat ini membawa dampak langsung terhadap biaya operasional angkutan umum, terutama setelah penurunan harga bahan bakar minyak, serta harga suku cadang kendaraan. Sedangkan dampak tidak langsungnya adalah tidak ikut turunnya harga-harga kebutuhan pokok, sehingga menambah biaya pengeluaran dari kru armada yang beroperasi dan pemilik perusahaan.

Kondisi diatas melatar belakangi penelitian pada tahun 2009 ini mengenai biaya operasional angkutan antar kota antar propinsi (AKAP) jurusan Jepara – Jakarta khususnya P.O Muji Jaya yang merupakan satu dari empat perusahaan otobus di Jepara yang mempunyai armada terbanyak dan pelayanan yang baik untuk melayani rute tersebut dengan mempertimbangkan harga dari komponen biaya operasional bus. Sehingga harapan pengguna angkutan umum, yaitu tersedianya angkutan umum yang aman, nyaman, lancar, cepat, terjangkau dan persepsi pengguna terhadap tarif yang berlaku setelah penurunan harga BBM serta terciptanya kondisi usaha yang menguntungkan bagi operator dapat terpenuhi.

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian mengenai tarif angkutan umum jurusan Jepara-Jakarta yang berdasarkan biaya operasional kendaraan (Studi kasus PO. Muji Jaya) dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapakah besar Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk bus PO. Muji Jaya jurusan Jepara – Jakarta ?.
2. Berapakah besarnya tarif bus untuk rute Jepara-Jakarta untuk angkutan umum bus *Executive*, berdasarkan BOK ?.
3. Bagaimanakah kesesuaian antara tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dengan tarif yang berlaku dilapangan ?.
4. Bagaimana kinerja bus tersebut ?.
5. Bagaimana persepsi pengguna, terhadap tarif yang berlaku dilapangan ?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui besarnya Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk bus PO. Muji Jaya jurusan Jepara-Jakarta.
2. Mengetahui besarnya tarif bus untuk rute Jepara-Jakarta untuk angkutan umum berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK).
3. Mengetahui kesesuaian antara tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dengan tarif yang berlaku dilapangan.
4. Mengetahui kinerja bus tersebut.
5. Mengetahui persepsi pengguna, terhadap tarif yang berlaku dilapangan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan tentang segala hal yang berhubungan dengan angkutan umum khususnya pada angkutan antar kota antar propinsi (AKAP).
2. Bagi para mahasiswa, akademis, dan pemerhati masalah angkutan pada umumnya, penelitian ini diharapkan akan mendorong penelitian berikutnya yang lebih sempurna.
3. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi instansi terkait dan operator angkutan umum berkaitan dengan kinerja angkutan, serta mengenai tarif yang sekarang berlaku.

E. Batasan Masalah

1. Obyek penelitian hanya Bus AKAP Jepara - Jakarta khususnya Bus *Executive* PO. Muji Jaya .
2. Perhitungan yang dilakukan hanya untuk menghitung besarnya biaya operasional angkutan umum.
3. Penelitian ini hanya mengambil 2 armada dari 7 armada PO. Muji Jaya.
4. Penelitian ini menggunakan metode *interview* langsung ke operator Bus untuk mencari harga dari komponen biaya operasional Bus PO. Muji Jaya.
5. Persepsi pengguna dicari dengan cara kuisioner dengan penumpang.
6. Pengambilan data BBM dan suku cadang per Juli 2009.